

Sosialisasi Membangun Kesadaran Komunikasi Politik melalui Poster untuk Meningkatkan Partisipasi Demokrasi Masyarakat Desa Ileboli

Destriani A. Ina Bili¹, Maria Florencia Yunita Bello², Kristuanus Simon H. Molan³

^{1,2,3}Universitas Katolik Widya Mandira, Indonesia

bilidestri@gmail.com¹

ABSTRACT

The development of democracy in Indonesia requires the active participation of all layers of society; however, the low level of political communication awareness poses a major obstacle to achieving quality democratic participation, especially at the village level. This community service aims to increase political communication awareness and democratic participation among the people of Ileboli Village, Nagawutung Subdistrict, Lembata Regency, through the use of poster media. The research method employed interviews and direct observation of eligible voters aged 17 and above. The socialization event held on May 14, 2025, at the Ileboli village office hall demonstrated that posters with attractive visual designs and simple language effectively enhanced the community's knowledge and awareness regarding their rights, obligations, and the importance of involvement in the local democratic process. As a result, political participation among the community began to increase despite initially low levels of knowledge. In conclusion, posters as a political communication medium are a strategic tool to strengthen democratic participation at the village level. It is recommended to develop more varied socialization media and encourage broader community participation to sustainably improve political awareness.

Keywords: communication, politics, democracy

ABSTRAK

Perkembangan demokrasi di Indonesia menuntut partisipasi aktif seluruh lapisan masyarakat, namun tingkat kesadaran komunikasi politik yang rendah menjadi hambatan utama dalam mewujudkan partisipasi demokrasi yang berkualitas, khususnya di tingkat desa. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran komunikasi politik dan partisipasi demokrasi masyarakat di Desa Ileboli, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata, melalui pemanfaatan media poster. Metode penelitian menggunakan teknik wawancara dan observasi langsung kepada masyarakat pemilih yang berumur 17 tahun ke atas. Pelaksanaan sosialisasi pada tanggal 14 Mei 2025 di Aula kantor desa Ileboli menunjukkan bahwa poster, dengan desain visual menarik dan bahasa sederhana, efektif meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai hak, kewajiban, serta pentingnya keterlibatan dalam proses demokrasi lokal. Hasilnya, partisipasi politik masyarakat mulai meningkat meskipun tingkat pengetahuan awal masih rendah. Kesimpulannya, poster sebagai media komunikasi politik merupakan alat yang strategis dalam memperkuat partisipasi demokrasi di tingkat desa. Disarankan pengembangan media sosialisasi yang lebih variatif dan partisipasi lebih luas dari masyarakat untuk meningkatkan kesadaran politik secara berkelanjutan.

Kata kunci: komunikasi, politik, demokrasi

PENDAHULUAN

Demokrasi merupakan sistem pemerintahan di mana seluruh rakyatnya turut serta dalam proses pengambilan keputusan melalui perwakilan. Selain itu, demokrasi juga dapat diartikan sebagai suatu gagasan atau pandangan hidup yang mengedepankan prinsip persamaan hak, kewajiban, dan perlakuan yang adil bagi seluruh warga negara (Nasution and Dianto 2023). Seiring perkembangan zaman demokrasi menjadi sistem pendidikan komunikasi politik sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan demokrasi. Pendidikan demokrasi berperan penting dalam mengembangkan kemampuan individu untuk berpartisipasi dalam proses demokrasi, dan membantu membangun masyarakat yang lebih inklusif, toleran, dan responsif terhadap kebutuhan warga (Maulana, Fridawati, and Masruroh 2022).

Perkembangan demokrasi di Indonesia menuntut adanya partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam proses politik, terkhususnya di tingkat desa, salah satunya di desa Ileboli, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata. Salah satu faktor kunci yang memengaruhi tingkat partisipasi demokrasi adalah melalui Kesadaran komunikasi politik, yaitu kemampuan masyarakat untuk memahami, menganalisis, dan berpartisipasi secara aktif dalam proses politik. Kesadaran komunikasi politik tidak hanya mencakup pemahaman terhadap informasi politik, tetapi juga keterampilan dalam menilai kredibilitas sumber, memahami pesan-pesan politik, serta kemampuan untuk mengekspresikan pendapat secara konstruktif. Namun, dibanyak wilayah tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan politik tergolong rendah, salah satunya di desa Ileboli, masyarakat kurang mendapat pemahaman terhadap pentingnya partisipasi dalam demokrasi.

Komunikasi politik yang efektif dapat memfasilitasi hubungan antara pemerintah desa dan masyarakat. Penelitian oleh (Amelia Simbolon et al. 2024) menunjukkan bahwa komunikasi politik yang baik mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan di tingkat desa. Namun, tantangan seperti rendahnya literasi digital dan akses terhadap informasi menjadi hambatan utama dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat. Masyarakat desa Ileboli sendiri masih tergolong rendah dalam partisipasi demokrasi karena kurangnya kesadaran komunikasi politik diantara masyarakat, hal ini disebabkan oleh minimnya pemahaman mengenai informasi yang kompleks dan sulit untuk dipahami.

Tingkat kesadaran komunikasi politik yang tinggi di masyarakat desa dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan partisipasi demokrasi masyarakat desa tersebut. Artinya, semakin baik kemampuan masyarakat mengakses, memahami, dan menggunakan informasi politik secara kritis, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk aktif berpartisipasi dalam proses demokrasi, seperti pemilihan umum, musyawarah desa, atau kegiatan politik lainnya. Ada banyak cara untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat namun, untuk tingkat desa perlu adanya penyampaian yang kompleks dengan cara yang mudah untuk dipahami.

Poster menjadi media yang efektif karena pesan yang mudah dipahami, penyajian gambar yang menarik perhatian, serta penggunaan kata-kata yang mudah dipahami serta tidak memiliki arti lain atau tidak ambigu (Kania, Vera, and Sutjipto 2020). Hal ini menunjukkan bahwa poster memiliki potensi besar dalam menyampaikan pesan-pesan politik yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam dunia politik. Melalui desain poster yang menarik dan informatif dapat meningkatkan informasi dan pemahaman masyarakat desa Ileboli mengenai kesadaran komunikasi politik untuk meningkatkan partisipasi masyarakat desa Ileboli dalam demokrasi poliik.

METODE PENELITIAN

Salah satu metode yang telah lama digunakan dalam penelitian sosial dan ilmu-ilmu lainnya adalah wawancara. Wawancara memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan yang mendalam tentang sudut pandang, pengalaman, dan pemikiran responden mengenai topik tertentu (Rivaldi, Feriawan, and Nur 2023). Penulis melakukan wawancara langsung terhadap masyarakat yang sudah berumur 17 tahun dan memiliki hak pilih dalam pemilu untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat keterlibatan masyarakat dalam demokrasi. Adapula observasi langsung dimana melihat tingkat keaktifan masyarakat dalam musyawarah dan kegiatan politik lainnya yang diselenggarakan di desa. Salah satu metode yang digunakan untuk mencapai tujuan ini adalah pemanfaatan media poster, yang akan menjadi alat untuk menyampaikan informasi secara visual dan mudah dipahami terkait dengan proses politik, pemilu, hak suara, dan kebijakan publik. Media poster dalam membangun kesadaran komunikasi politik untuk meningkatkan partisipasi demokrasi masyarakat di Desa Ileboli merupakan program untuk memberi pemahaman bagi masyarakat agar dapat meningkatkan kesadaran komunikasi politik masyarakat Desa Ileboli, sehingga mereka dapat lebih memahami dan berpartisipasi dalam proses demokrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesadaran akan komunikasi politik merupakan landasan utama untuk membangun masyarakat yang sadar akan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Tingkat kesadaran komunikasi politik yang rendah seringkali menjadi hambatan dalam terwujudnya partisipasi demokrasi yang berkualitas. Oleh karena itu, penguatan kesadaran komunikasi politik sangat penting untuk memastikan keterlibatan masyarakat dalam proses demokrasi. Hal ini menjadi peluang untuk memberikan edukasi yang lebih baik kepada masyarakat tentang pentingnya partisipasi politik sebagai warga negara. Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai keterlibatan demokrasi, dilakukan pembuatan poster dalam bentuk selebaran untuk memudahkan masyarakat memahami pembahasan yang kompleks dengan lebih sederhana dan menarik. Melalui poster yang menarik diadakan sosialisasi untuk mempertegas poin-poin yang tercantum dalam poster.



Gambar 1. Desain poster oleh penulis
(Sumber: File asli penulis)

Pelaksanaan sosialisasi komunikasi politik di tingkat desa, seperti di Desa Ileboli, bertujuan membangun kesadaran politik serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi. Salah satu metode yang terbukti efektif adalah pemanfaatan media poster, baik digital maupun cetak, karena mampu menyampaikan pesan politik secara visual dan mudah dipahami oleh masyarakat luas. Dari berbagai penelitian dan pengabdian di beberapa desa di Indonesia, penggunaan poster sebagai alat sosialisasi memiliki dampak positif diantaranya:

- a. Menarik perhatian masyarakat, terutama ketika desain poster, bahasa, dan pesan yang digunakan dirancang secara sederhana dan relevan dengan konteks lokal (Fathurahman, Basri, and Lia 2025). Dalam hal ini poster dapat menarik perhatian banyak masyarakat di tingkat lokal, terkhususnya di desa Ileboli, melalui desain yang sederhana namun mampu menjelaskan informasi kompleks menjadi mudah dipahami dan relevan kepada masyarakat desa Ileboli.
- b. Meningkatkan pengetahuan tentang demokrasi dan proses pemilihan, terutama bagi masyarakat yang sebelumnya kurang teredukasi mengenai pentingnya partisipasi demokrasi, yakni pemilu. Melalui pengamatan penulis masyarakat desa Ileboli sendiri memiliki tingkat keterlibatan dalam pemilu yang tergolong rendah karena kurangnya kesadaran komunikasi politik.

Sosialisasi dilakukan pada tanggal 14 Mei 2025 jam 10.00 wita di Aula kantor desa Ileboli, dan sosialisasi ini juga diikuti oleh pemuda, aparat desa, dan tokoh masyarakat. Dari hasil sosialisasi ditemukan bahwa ketertarikan dan tingkat pengetahuan mengenai politik pada masyarakat masih sangat rendah sehingga kurangnya partisipasi aktif masyarakat dalam demokrasi. Melalui sosialisasi dengan poster yang menampilkan materi secara sederhana dan menarik ditemukan

peningkatan pemahaman mengenai komunikasi politik dimana peserta mulai memahami hak, kewajiban, dan pentingnya partisipasi dalam pemilu serta pengambilan keputusan lokal.



Gambar 2. Foto bersama peserta sosialisasi
(Sumber: File asli penulis)



Gambar 3. Foto bersama Kepala Desa Ileboli setelah sosialisasi
(Sumber: File asli penulis)

Sosialisasi yang dilakukan di Desa Ileboli menggunakan media poster berhasil meningkatkan kesadaran politik masyarakat, terutama dalam konteks partisipasi pada proses demokrasi desa. Poster yang dirancang dengan visual yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok yang tidak aktif menggunakan media digital. Efektivitas poster dalam menyampaikan pesan politik di Desa Ileboli terlihat dari meningkatnya

pemahaman warga mengenai pentingnya partisipasi dalam pemilihan desa dan proses demokrasi lainnya.

Strategi komunikasi dalam sosialisasi merupakan sebuah perangkat untuk menyampaikan pesan-pesan sosialisasi pada masyarakat sekaligus untuk memengaruhi dan mempersuasi khalayak luas. Kegiatan sosialisasi secara umum, merupakan kegiatan persuasif yang bertujuan untuk memengaruhi pola pikir, mendorong masyarakat untuk menerima dan melakukan sesuatu atas dasar sukarela dan tanpa paksaan (Apriani, Syukri, and Hamna 2024). Dalam hal ini strategi komunikasi yang dilakukan penulis untuk dapat menyampaikan pesan kepada masyarakat desa Ileboli secara sederhana dan dapat memengaruhi masyarakat dalam partisipasi demokrasi dimulai dari tingkat desa.

Data dari program serupa di desa-desa lain menunjukkan peningkatan signifikan partisipasi masyarakat setelah penerapan poster serta media visual lain sebagai alat sosialisasi. Contohnya, di Desa Pemogan, pemasangan poster dan flyer berhasil meningkatkan partisipasi pemilih hingga 78% dalam pemilu dengan pengingat yang efektif (semacam poster komunikasi politik yang mengajak meningkatkan partisipasi demokrasi masyarakat di Desa Ileboli) yang memotivasi warga untuk menggunakan hak pilihnya dalam pemilu (Arya et al. 2024). Selain itu, di Desa Puntik dalam strategi komunikasi yang tepat meningkatkan partisipasi hingga 75% dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa (Purnamawati and Alfiani Fauzi 2024). Penulis memanfaatkan strategi komunikasi dengan poster yang menyertakan informasi secara sederhana dan mudah dimengerti agar dapat meningkatkan partisipasi seluruh lapisan masyarakat desa Ileboli dalam demokrasi.



Gambar 4. Dokumentasi peserta memegang poster
(Sumber: File asli penulis)

KESIMPULAN DAN SARAN

Penguatan kesadaran akan komunikasi politik melalui penyajian poster yang sederhana dan menarik terbukti efektif karena berhasil meningkatkan kesadaran komunikasi politik masyarakat Desa Ileboli. Poster yang informatif mampu memberikan pemahaman masyarakat desa Ileboli tentang hak, kewajiban, dan pentingnya partisipasi dalam proses demokrasi. Meskipun ketertarikan awal dan tingkat pengetahuan politik masyarakat masih rendah, sosialisasi yang dilaksanakan pada 14 Mei 2025 di Aula kantor desa berhasil memfasilitasi peningkatan kesadaran politik peserta, terutama pemuda, aparat desa, dan tokoh masyarakat.

Poster sebagai media edukasi efektif mempermudah penyampaian materi yang kompleks sehingga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pemilu dan pengambilan keputusan lokal. Hal ini menunjukkan bahwa metode komunikasi yang tepat sangat penting dalam meningkatkan partisipasi demokrasi yang berkualitas di tingkat masyarakat. Saran untuk pengabdian selanjutnya menggunakan media yang lebih bervariasi dan menarik agar penyampaian informasi lebih mudah dimengerti serta menarik untuk disimak masyarakat, selain itu penulis menyarankan untuk pengabdian selanjutnya juga bisa melibatkan lebih banyak unsur masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan guna membangun kesadaran komunikasi politik agar dapat meningkatkan partisipasi demokrasi masyarakat hingga kesemua lapisan masyarakat. Yang terakhir perlu adanya inovasi agar kegiatan komunikasi politik ini bisa berkelanjutan agar kesadaran politik masyarakat benar-benar terbuka dan berpengaruh pada peningkatan partisipasi demokrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Simbolon., Putri., Julia Ivanna., William V Iskandar P.s, Kenangan Baru., Kec Percut Sei Tuan., Kabupaten Deli Serdang., and Sumatera Utara. (2024). "Komunikasi Politik Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Masyarakat Raya Palka Sindangsari." *Journal On Education*, 06(04), 22327–38.
- Apriani, Siti., Syukri., and Dian Muhtadiah Hamna. (2024). "Media Sosial dalam Kampanye Pilkades Serentak Tahun 2021 (Strategi Komunikasi pada Desa Aeng Batu Batu Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar)." *Jurnal Komunikasi dan Organisasi (J-KO)*, 5(1), 1–6. doi:10.26618/jko.v5i1.15857.
- Arya, Gde., Satya Anandita., Ni Luh., and Putu Sariyani. (2024). "Pemanfaatan Media Sosial dan Media Cetak untuk Menyadarkan Masyarakat Khususnya di Desa Pemogan tentang Pentingnya Pemilu." *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 131–39.
- Fathurahman, Imam., Ahmad Basri., and Universitas Lia. (2025). "Analisis Perbandingan Desain Poster Digital dalam Meningkatkan Partisipasi Warga (Studi Kasus pada Kegiatan Fun Day HUT)." *Jurnal Seni dan Desain*, 7(2), 115–29.
- Kania, Angelita, Ramdan., Vera., and Wijayanti Sutjipto. (2020). "Efektivitas Poster Kampanye Grace Natalie dalam Meningkatkan Awareness Mahasiswa." *Jurnal Communicology*, 8(2), 238–52. <http://journal.unj.ac.id/>.

- Maulana, Gentur Isra'j., Priska Illiyina Fridawati., and Heni Masruroh. (2022). "Pemilu 2024: Pesta Demokrasi Akbar Pembangkit Kondisi Ekonomi Pasca Pandemi." *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 2(8), 751-57. doi:10.17977/um063v2i8p751-757.
- Nasution, Ikhwan., and Icol Dianto. (2023). "Demokrasi Dan Kebebasan Pers: Negara, Demokrasi, Dan Kebebasan Pers Sebagai Pilar Demokrasi." *ITTISHOL: Jurnal Komunikasi Dan Dakwah*, 1(1), 90-107.
- Purnamawati, Nike., and Erinda Alfiani Fauzi. (2024). "Strategi Komunikasi dalam Peningkatan Partisipasi Politik Masyarakat di Pemilihan Kepala Desa Puntik Dalam di Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala." *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science*, 6(1), 137-49. doi:10.36761/kagangakomunika.v6i1.3977.
- Rivaldi, Alvin., Fahrul Ulum Feriawan., and Mutaqqin Nur. (2023). "Metode Pengumpulan Data Melalui Wawancara." *Sebuah Tinjauan Pustaka*: 1-89.